

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Akuntansi

2.1.1. Sejarah Akuntansi

Pada awalnya manusia memenuhi kebutuhannya dengan menukarkan barang yang dimiliki dengan barang orang lain yang mereka butuhkan, cara ini disebut sebagai *innatura*. Pada saat itu pencatatan kekayaan belum dibutuhkan. Manusia mulai membutuhkan catatan kekayaan sejak manusia mengenal adanya nilai barang dan alat tukar yaitu uang. Pada abad XIV perhitungan rugi laba telah dilakukan pedagang-pedagang Genoa dengan cara menghitung harta yang ada pada akhir suatu pelayaran dan dibandingkan pada saat mereka berangkat.

Pada tahun 1494, tonggak sejarah akuntansi dimulai, seorang biarawan berkebangsaan Itali, bernama Lucas Pacioli lahir pada tahun 1447 di Italia, Lucas Pacioli seorang ahli matematika dan juga seorang pengajar di beberapa universitas di Italia, pada tahun 1494 Lucas Pacioli adalah orang yang pertama kali mempublikasikan prinsip dasar dari *double accounting system* yang diterbitkan didalam bukunya: "*Suma de Arilhmalica, Proportioni et Proportionaiita*". Dalam buku itu terdapat satu bab, berjudul "*Tractatus de Computis et Scriptorio*", yang berisi cara-cara pembukuan menurut catatan berpasangan (*double book keeping*) yaitu ada debet dan ada kredit dalam pencatatan keuangan. Sub judul tersebut kemudian dibuatlah buku sendiri dengan judul *La scoula perfecta de mercanti* yang membahas

masalah akuntansi dan diterbitkan oleh paganini. Karena tulisan ini, Lucas Pacioli dikenal sebagai bapak akuntansi.

Pada tahun 1800 an, prinsip akuntansi yang dikenalkan oleh Lucas Pacioli menjangkau kepulauan Inggris yang mengakibatkan tumbuhnya masyarakat akuntansi serta profesi akuntan publik yang telah terorganisir di Skotlandia. Prinsip akuntansi yang dikenalkan oleh Lucas Pacioli ini dikembangkan keseluruh benua Eropa karena dipandang lebih lengkap, sistematis, dan lebih mudah dikontrol. Sistem akuntansi yang berkembang di Eropa dikenal dengan nama sistem kontinental.

Adanya revolusi industri, di Amerika muncul perusahaan-perusahaan raksasa dan dunia perdagangan semakin ramai. Hal ini mengundang pedagang Eropa untuk saling berhubungan dagang dan memperkenalkan sistem akuntansi ini ke daratan Amerika. Kemudian dalam perkembangannya di Amerika, sistem akuntansi yang dikembangkan ini lebih dikenal dengan nama sistem anglo saxon.

2.1.2. Pengertian Akuntansi

Tujuan akuntansi secara keseluruhan adalah memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Menurut APB Statement No.4 (tahun 1970) yang berjudul *“Basic Concepts and Accounting Principles Underlying Financial Statements of Business Enterprises”*, “akuntansi adalah sebuah aktivitas jasa, dimana fungsinya untuk memberikan informasi kuantitatif, terutama informasi mengenai keuangan entitas ekonomi, yang dimaksudkan akan menjadi berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (dalam membuat pilihan diantara berbagai alternatif yang ada)” (Hery., 2017).

“Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan keuangan atas suatu transaksi dengan cara yang sedemikian rupa, sistematis dari segi isi maupun berdasarkan standar yang diakui umum” (Bahri, 2016).

“Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu” (Sujarweni, 2019).

Sedangkan pengertian akuntansi menurut Abubakar. A & Wibowo “adalah proses identifikasi, pencatatan dan komunikasi terhadap transaksi ekonomi di suatu entitas atau perusahaan” (Kartomo & Sudarman, 2019).

Berdasarkan pengertian diatas, maka akuntansi dapat didefinisikan secara singkat proses pencatatan transaksi yang menghasilkan laporan keuangan untuk digunakan oleh pihak yang berkepentingan.

2.1.3. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Simkin memberikan definisi “Sistem Informasi Akuntansi sebagai serangkaian komponen yang mengumpulkan data akuntansi, menyimpan untuk penggunaan dimasa datang, dan melakukan pemrosesan untuk pengguna akhir” (Kurniawan, 2020).

“Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis” (Krismaji, 2015).

“Sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data

keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam pengendalian usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen” (Marina et al., 2017).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi akuntansi hingga menjadi sebuah laporan yang berguna untuk pengambilan keputusan manajemen.

2.1.4. Persamaan Dasar Akuntansi

Dalam neraca ini selalu menunjukan adanya keseimbangan antara sisi Debit dengan sisi Kredit. Keseimbangan ini selanjutnya disebut dengan persamaan dasar akuntansi. Persamaan dasar akuntansi ditunjukan dengan rumus hubungan saling keterkaitan antara aktiva dengan kewajiban atau hutang dan modal (Sujarweni, 2019).

Persamaan akuntansi ini membentuk rumus atau formula sebagai berikut:

$$\text{Aktiva} = \text{Passiva}$$

$$\text{Aktiva} = \text{Kewajiban} + \text{Modal}$$

Ada yang perlu diperhatikan bahwa dalam persamaan akuntansi , Aktiva = Kewajiabn + Modal harus seimbang jumlahnya setelah setiap terjadi transaksi.

2.1.5. Siklus Akuntansi

Dalam akuntansi terdapat siklus akuntansi yang terdiri dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pelaporan informasi ekonomi. Definisi siklus akuntansi, yang dikemukakan oleh Michell Suharli bahwa “pengertian siklus akuntansi adalah urutan transaksi, peristiwa, aktivitas, dan

proses dari awal sampai akhir dimulai dari awal seperti lingkaran yang tidak akan pernah putus”(Kartomo & Sudarman, 2019).

Tahap-tahap siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pencatatan
 - a. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi
 - b. Pencatatan dalam jurnal (buku harian)
 - c. Pemindahbukuan ke buku besar
2. Tahap Pengihtisaran
 - a. Pembuatan neraca saldo (*trial balance*)
 - b. Jurnal penyesuaian
 - c. Neraca saldo disesuaikan
 - d. Perhitungan rugi laba dan neraca
 - e. Penyusunan laporan keuangan
 - f. Jurnal penutup
 - g. Pembuatan neraca saldo penutup
 - h. Jurnal pembalik



Sumber: Buku Ajar Dasar-dasar Akuntansi

Gambar II.1
Siklus Akuntansi

Pencatatan Transaksi

A. Jurnal

“Jurnal adalah buku harian untuk mencatat semua transaksi secara kronologis yang memuat nama bersama besarnya ke rekening, rekening debit maupun kredit” (Sujarweni, 2019).

Dalam jurnal terdapat akun atau rekening, akun atau rekening itu sebagai berikut:

1. Aktiva adalah kekayaan perusahaan yang meliputi aktiva lancar (kas, dan setara kas, piutang, persediaan, dan lain-lain), aktiva tetap (mesin, gedung, tanah), aktiva tak berwujud (hak paten, *franchise*).
2. Hutang adalah kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan, hutang meliputi hutang lancar/ jangka pendek (hutang yang pelunasannya kurang dari satu tahun), hutang tidak lancar (hutang yang pelunasannya lebih dari satu tahun).

3. Modal adalah sejumlah uang maupun barang yang disetorkan oleh pemilik perusahaan yang akan digunakan perusahaan untuk menjalankan usahanya.
4. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari kegiatan perusahaan misalnya penjualan, penghasilan jasa, *defiden*, *royalty*, dan pendapatan sewa.
5. Beban adalah biaya yang dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan satu periode.

Kelompok Akun	Jika +	Jika -
Aktiva	Debet	Kredit
Hutang	Kredit	Debet
Modal	Kredit	Debet
Pendapatan	Kredit	Debet
Beban/prive	Debet	Kredit

Keterangan:

1. Jika golongan aktiva bertambah di debet, jika golongan aktiva berkurang di kredit
2. Jika golongan hutang bertambah di kredit, jika golongan hutang berkurang di debet
3. Jika golongan modal bertambah di kredit, jika golongan modal berkurang di debet
4. Jika golongan pendapatan bertambah di kredit, jika golongan pendapatan berkurang di debet
5. Jika golongan prive/pengambilan uang pemilik bertambah di debet, jika golongan prive/pangambilan uang pemilik berkurang di kredit.

B. Buku Besar

“Buku besar (*general ledger*) adalah akun-akun rekening-rekening yang dikelompokkan dan berdasarkan akun yang sudah dikelompokkan tadi dilakukan penjumlahan nilai uangnya” (Sujarweni, 2019).

C. Neraca Saldo

“Adalah buku yang berisi daftar seluruh akun dengan saldo yang berasal dari masing-masing akun yang telah dibuat dalam buku besar dengan sejumlah uang yang diletakkan dalam sisi debet dan kredit” (Sujarweni, 2019).

Fungsi dari neraca saldo untuk mendeteksi setiap kesalahan penjumlahan yang telah terjadi dalam pembukuan yang ada dalam sisi debet dan kredit. Jika terdapat perbedaan artinya terjadi kesalahan.

Kesalahan yang dapat mempengaruhi perbedaan antara jumlah debet dan kredit adalah sebagai berikut:

1. Kesalahan pada saat menyusun Neraca Saldo
2. Kesalahan pada saat menghitung saldo perkiraan
3. Kesalahan pada saat membukukan transaksi ke buku besar

2.1.6. Laporan Keuangan

“Laporan keuangan adalah Catatan yang berisi informasi tentang keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, dan digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan selama periode tertentu” (Sujarweni, 2019).

“Laporan keuangan adalah sumber informasi yang dijadikan landasan pengambilan keputusan oleh para pemegang saham, kreditur, pengamat ekonomi, dan pemerintah di tinjau dari kepentingan masing-masing, serta merupakan landasan bagi

Analisa Rasio Keuangan untuk merinci prestasi operasional perusahaan” (Desmahary & Kuswara, 2016).

Pengertian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK):
“Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya: sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral arus laporan keuangan” (Sujarweni, 2019).

A. Laporan Laba Rugi

“Laporan laba rugi adalah laporan yang disusun sistematis, isinya penghasilan yang di peroleh perusahaan dikurangi dengan beban-beban yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu” (Sujarweni, 2019).

B. Laporan Perubahan Modal

“Laporan perubahan modal adalah perubahan pada modal suatu perusahaan pada suatu periode tertentu” (Sujarweni, 2019).

Beberapa hal yang dapat menyebabkan perubahan modal diantaranya:

1. Adanya tambahan penanaman modal
2. Adanya laba atau rugi yang diperoleh perusahaan
3. Adanya pengambilan harta perusahaan untuk keperluan pribadi pemilik (*prive*)

C. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas berisi kas dan setara kas yang masuk dan keluar perusahaan pada periode tertentu. Yang disebut kas adalah uang tunai, sedangkan setara kas merupakan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas.

D. Neraca

“Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban, dan ekuitas pada periode tertentu” (Sujarweni, 2019).

Studi Literatur

Untuk menunjang Laporan Tugas Akhir ini, penulis memaparkan lima penelitian terkait mengenai Implementasi Zahir *Accounting* pada Perusahaan Dagang dan Jasa, diantaranya:

1. Pada jurnal yang berjudul “Pengolahan Data Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan Zahir *Accounting* Versi 5.1”. PT. Uratmas Sejahtera didirikan atas pemikiran ibu Impolana Sihombing pada awal tahun 2010, perusahaan ini beralamat di Jl. Jatinegara Barat No.54E RT.014 RW.004, Kampung Melayu, Jatinegara, Jakarta Timur. PT. Uratmas Sejahtera adalah perusahaan yang bergerak dibidang dagang manufaktur dengan NPWP 21 126 884 2 – 002 000. Adapun pembuatan surat izin di tahun 2009 dengan nomor Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) 09327/0310/PK/XI/2009. Seiring berkembangnya PT. Uratmas Sejahtera mengalami masalah internal yang hampir menyebabkan perusahaan ini hampir gulung tikar. Tetapi atas kegigihan dan kerja keras sang pemilik akhirnya perusahaan ini kembali stabil dan berjaya hingga sekarang. Pada PT. Uratmas Sejahtera yang dalam pencatatan transaksi masih secara manual, dan untuk mencari sebuah data memerlukan waktu yang cukup lama dikarenakan banyaknya dokumen. Meskipun dokumen tersebut telah tersusun rapi tetapi tetap saja membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari dokumen tersebut. Untuk memudahkan dalam pencatatan akuntansi pada PT.

Urutmas Sejahtera, maka di perlukan suatu program aplikasi yang dapat memberi kemudahan dalam pencatatan dan pencarian data transaksi sampai dengan pembuatan laporan transaksi. Dengan menggunakan aplikasi *Zahir Accounting* dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam proses pengolahan data keuangan seperti proses pencatatan setiap transaksi yang ada baik penerimaan dan pengeluaran kas, penjualan, pembelian, penerimaan piutang, pembayaran hutang beserta transaksi-transaksi lainnya (Mulyaningsih et al., 2018).

2. Pada jurnal yang berjudul “Implementasi Data Keuangan dengan *Zahir Accounting* pada PT Anugerah Analisis Sempurna”. PT Anugerah Analisis Sempurna atau *AAS Laboratory*, merupakan laboratorium *independen* yang mempunyai fokus utama dalam bidang jasa analisis untuk parameter - parameter: yaitu keamanan pangan (*food safety*), validasi metode pengembangan produk farmasi atau sejenisnya, lingkungan, dan kesehatan lingkungan kerja (*industrial hygiene*) serta biomonitoring. Permasalahan yang dihadapi yaitu transaksi yang banyak tetapi pengolahan datanya masih manual, berupa pencatatan piutang dan hutang usaha serta penerimaan dan pengeluaran dari PT Anugerah Analisis Sempurna lainnya yang menggunakan *excel*. Pengolahan data yang ada menjadi tidak efisien dan efektif, karena adanya kesalahan input serta banyaknya tahapan-tahapan yang harus dibuat jika menggunakan pengolahan data yang manual. Dengan menggunakan program aplikasi dengan *Zahir Accounting* Versi 5.1. yang dapat mempermudah sistem pembuatan laporan keuangan. *Zahir Accounting* Versi 5.1. yang sudah terprogram, hanya satu langkah penginputan sudah dapat menghasilkan laporan yang diinginkan. Alasan dipilihnya *Zahir Accounting* Versi 5.1. karena

aplikasi ini sederhana dan lebih mudah dipelajari serta sesuai dengan transaksi yang ada di PT Anugerah Analisis Sempurna (Rachmawati & Nurjanah, 2017).

3. Pada jurnal yang berjudul “Penerapan Aplikasi Akuntansi pada Laporan Keuangan Perusahaan Dagang” Toko Fadhil Genteng yang pengolahan akuntansinya masih secara manual, dan masih terdapat kesalahan dalam penginputan jurnal, dan juga dalam pencatatan transaksi. Kadang karena kurangnya pengetahuan akuntansi, mereka mengambil cara mudah untuk menjurnal semua transaksi tersebut, hal ini dapat menyebabkan tidak balance-nya buku besar dan juga laporan keuangan yang akan dibuatnya. Sistem yang terkomputerisasi dapat membantu mempercepat proses penyajian laporan keuangan, selain itu dapat membantu meminimalisir kesalahan – kesalahan tersebut. Pencatatan akuntansi manual memiliki tahapan-tahapan yang harus dilakukan dimulai dari pengelompokan transaksi, penjurnalan transaksi, pembuatan buku besar, jurnal penyesuaian, neraca lajur, sehingga membentuk laporan keuangan. Dalam tahapan yang dilalui akan membutuhkan waktu yang lama dan kemungkinan akan terjadi salah dalam perhitungannya. Berbeda dengan Zahir, setelah data diinputkan kedalam proses transaksi Zahir maka buku besar akan terbentuk dan laporan-laporan akan terbentuk. Sehingga meminimalisir kesalahan dalam perhitungan. Pengguna Zahir Accounting 5.1 dapat menjadi alternatif untuk memecahkan masalah dalam mengolah data transaksi, dan diharapkan dapat mengurangi kesalahan – kesalahan, baik kesalahan pencatatan maupun dalam proses penghitungan yang dilakukan oleh Toko Fadhil Genteng (Safirah & Masripah, 2018).
4. Pada jurnal yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1”. PT Aurindo Jaya Perkasa berdiri

sejak tahun 2004 yang bergerak dibidang perdagangan komponen pendukung elektronik. PT Aurindo Jaya Perkasa berkembang dengan baik dan saat ini sebagai suplier tetap di beberapa perusahaan elektronik. Pengolahan transaksi keuangan di perusahaan ini masih dilakukan dengan cara manual. Setiap transaksi pencatatannya ditulis tangan di media kertas mengakibatkan berkas tidak rapi, terlalu komplek sehingga memungkinkan kehilangan data. Hal yang dilakukan adalah melakukan pencatatan dalam jurnal, memindahkan ke buku besar sampai menghasilkan informasi berupa laporan keuangan. Dengan menerapkan aplikasi pengolah data keuangan dengan *Zahir Accounting* Versi 5.1 . Aplikasi ini sederhana, lebih mudah dipelajari dan sesuai untuk berbagai jenis usaha di Indonesia. Dengan penerapan transaksi keuangan menggunakan *Zahir Accouting* Versi 5.1 diharapkan dapat meningkatkan kualitas informasi, ketepatan informasi dan efisiensi informasi pada perusahaan (Istiana & Ariyati, 2017).

5. Pada jurnal yang berjudul “Aplikasi Akuntansi *Zahir Accounting* Untuk Pengolahan Data Keuangan pada PD Nugraha Jakarta”. PD Nugraha yang merupakan perusahaan dagang bergerak dibidang percetakan. Setiap hari perusahaan ini melakukan transaksi permintaan pesanan dari customer dan menerima barang permintaan perusahaan dari supplier. Oleh karenanya laporan keuangan menjadi sangat penting dibuat untuk melihat perkembangan perusahaan tersebut dari sisi pengeluaran dan penerimaan. Pada saat ini PD Nugraha sistem yang digunakan masih dilakukan secara manual, mulai dari penyimpanan dokumen pengeluaran dan pemasukan, penyimpanan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan data keuangan sampai pembuatan laporan, sehingga memungkinkan pada saat proses berlangsung terjadi

kesalahan dalam pencatatan, kurang akuratnya laporan yang dibuat dan keterlambatan dalam pencarian data-data yang diperlukan. Dengan diterapkannya aplikasi *Zahir Accounting* pada PD Anugraha Jakarta akan mempermudah dan mempercepat manajemen dalam pengambilan keputusan sehingga roda perusahaan akan berjalan lebih efektif dan efisien (Desmahary & Kuswara, 2016).

2.2. Tool Aplikasi

2.2.1. Sejarah Aplikasi Akuntansi Zahir Accounting

Zahir Accounting merupakan software akuntansi yang dibuat secara terpadu (*Integrated Software*). Software *Zahir Accounting* dibuat oleh PT. Zahir Internasional dan dibuat pertama kali pada tahun 1996 dengan *Zahir Accounting* Versi 1.0. kemudian dikembangkan sehingga muncul versi 2.0 pada tahun 1997. *Zahir Accounting* mulai dipasarkan pada tahun 1999, dimana hingga saat ini *Zahir Accounting* sudah mencapai versi 5.1 dan telah digunakan oleh banyak perusahaan di Indonesia. Selama ini, *Zahir Accounting* telah memperoleh penghargaan secara nasional, antara lain penghargaan dari Presiden Republik Indonesia pada Indonesia ICT Award 2003, kemudian penghargaan Menkominfo pada Apicta 2002, 2003, dan 2004 dan lain-lain. Prestasi yang diperoleh PT. Zahir International melalui *Zahir Accounting* ini menunjukkan bahwa *Zahir Accounting* layak untuk menjadi *Software* akuntansi pilihan utama setiap perusahaan di Indonesia.

Zahir Accounting mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan dengan *Software* sejenis. Tampilan yang menarik dalam *interface* program maupun dalam penyajian laporan keuangan. Berbagai macam menu yang memudahkan pencatatan juga menjadi kelebihan dari *Zahir Accounting*.

2.2.2. Pengenalan Zahir Accounting

Menurut Yuswanto dan Lo Sanjaya “Zahir Accounting adalah program akuntansi yang mudah digunakan dan penuh inovasi, yang dirancang untuk kebutuhan usaha kecil dan menengah” (Desmahary & Kuswara, 2016).

“Zahir Accounting Versi 5.1 adalah sebuah program akuntansi keuangan yang fleksibel, berfasilitas lengkap dan berdayaguna tinggi” (Febriarti et al., 2017).

“Zahir Accounting adalah *software* manajemen bisnis yang memberikan kemudahan dalam mengelola dan menyajikan laporan dari berbagai aktivitas bisnis” (Ida et al., 2018).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Zahir Accounting adalah sebuah aplikasi akuntansi yang sangat inovatif dan dapat memberikan kemudahan bagi penggunanya.

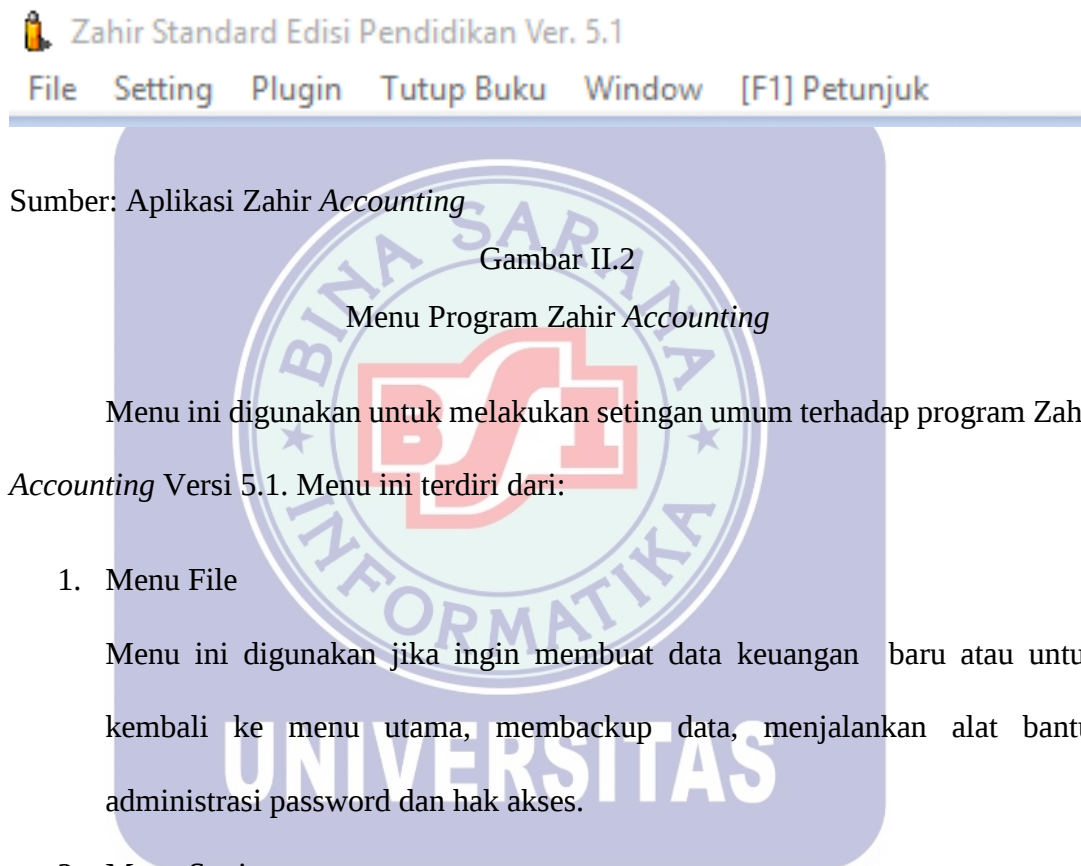
2.2.3. Keunggulan Zahir Accounting

Zahir Accounting memiliki kelebihan-kelebihan serta berbagai perangkat yang mudah digunakan sehingga memungkinkan para pengusaha dan manajemen untuk mengambil keputusan bisnis dengan cepat dan tepat, karena Zahir tidak hanya sebagai perangkat penyedia laporan keuangan semata. Adapun kelebihan Zahir Accounting:

1. Mudah mengontrol keluar masuk barang dan informasi stok yang *up to date*.
2. Mudah mengelola hutang piutang disertai dengan informasi yang lengkap.
3. Mudah mengelola *cash flow* dan mengetahui kondisi keuangan secara riil.
4. Menghasilkan laporan keuangan yang instan dan cepat.
5. Analisis keuangan yang akurat dan mudah dipahami.

Zahir Accounting Versi 5.1 secara inovatif telah menggabungkan *software* akuntansi finansial dengan *software* manajemen finansial (sebagai *Decision Support System*). Mudah digunakan tanpa harus mempelajari teori akuntansi dan dapat membantu mengambil keputusan bisnis dengan cepat dan akurat.

2.2.4. Menu Program Zahir Accounting Versi 5.1



Sumber: Aplikasi Zahir Accounting

Gambar II.2

Menu Program Zahir Accounting

Menu ini digunakan untuk melakukan setingan umum terhadap program Zahir Accounting Versi 5.1. Menu ini terdiri dari:

1. Menu File

Menu ini digunakan jika ingin membuat data keuangan baru atau untuk kembali ke menu utama, membackup data, menjalankan alat bantu, administrasi password dan hak akses.

2. Menu Setting

Melalui menu setting dapat mensetup klasifikasi rekening perkiraan, mengisi saldo awal hutang dan piutang usaha, saldo awal persediaan, mengatur bahasa, mengatur konfigurasi point of sales dan mengatur konfigurasi program.

3. Menu Plugin

Menu plugin dapat melakukan impor transaksi, saldo awal persediaan, piutang usaha, hutang usaha, stock opname, data barang multi price atau diskon.

4. Tutup Buku

Melalui menu tutup buku dapat melakukan proses tutup buku bulanan, tutup buku tahunan, dan melakukan revaluasi terhadap mata uang asing.

5. Menu Windows

Melalui menu windows dapat menutup semua jendela atau form yang terbuka, menampilkan dan menyembunyikan panel samping.

6. Menu Petunjuk

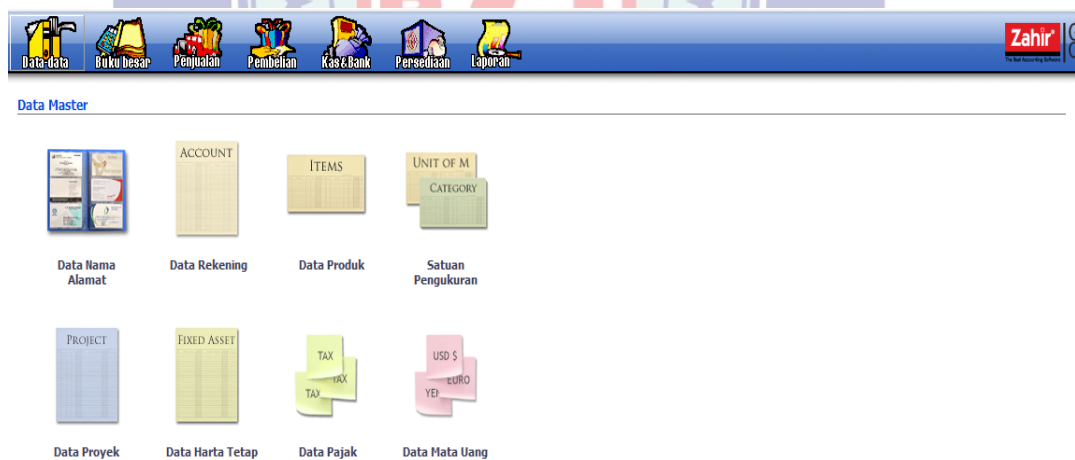
Melalui menu petunjuk dapat menampilkan panduan penggunaan program.

2.2.5. Modul dan Fasilitas Zahir Accounting

Berikut ini adalah modul-modul yang ada di Zahir Accounting Versi 5.1:

1. Data-data

Modul data digunakan untuk membuat data master disuatu data kerja di Zahir



Accounting.



Sumber: Aplikasi Zahir Accounting

Gambar II.3

Fasilitas yang ada di modul Data-data

Fasilitas yang ada di modul Data-data serta fungsinya:

a. Data Nama Alamat

Untuk mengelola data *customer*, *vendor*, *employee* dan *other*

b. Data Rekening

Untuk mengelola (menambah, mengedit, dan menghapus) akun atau rekening

c. Data Produk

Untuk mengelola barang dagang

d. Satuan Pengukuran

Untuk mengelola satuan ukuran barang dagang

e. Data Proyek

Untuk mengelola transaksi proyek

f. Data Harta Tetap

Untuk mengelola harta tetap yang dimiliki perusahaan

g. Data Pajak

Untuk mengelola pajak barang dagang

h. Data Mata Uang

Untuk mengelola mata uang beserta akun penting yang digunakan saat transaksi

i. Klasifikasi Alamat dan Tabel Komisi Penjualan

Untuk pengelompokan pelanggan dan supplier, serta mengisi tabel komisi penjualan salesman

j. Data Pendukung

Data pendukung lainnya, seperti data departemen data gudang atau lokasi dan data biaya pengiriman dengan fasilitas pengalokasian biaya

k. Data Pendukung Proyek

Pendukung data proyek seperti fase pengerjaan proyek, data kode biaya serta data status proyek

l. Kelompok dan Group Produk

Untuk memudahkan pengelompokan barang

m. Fixed Asset

Data pendukung untuk fasilitas harta tetap

n. Catatan Transaksi

Untuk mengolah catatan transaksi, seperti catatan termin penjualan, catatan termin pembelian.

2. Buku Besar

Modul Buku Besar digunakan untuk melakukan transaksi jurnal umum, membuat daftar akun, dan membuka buku besar per akun.



Sumber: Aplikasi Zahir Accounting

Gambar II. 4

Fasilitas yang ada di Modul Buku Besar

Fasilitas yang ada di Modul Buku Besar beserta fungsinya:

a. Data Rekening Perkiraan

Untuk mengelola (menambah, mengedit dan menghapus) akun atau rekening

b. Transaksi Jurnal Umum

Untuk melakukan transaksi jurnal yang tidak bisa dilakukan di modul lain

c. Buku Besar

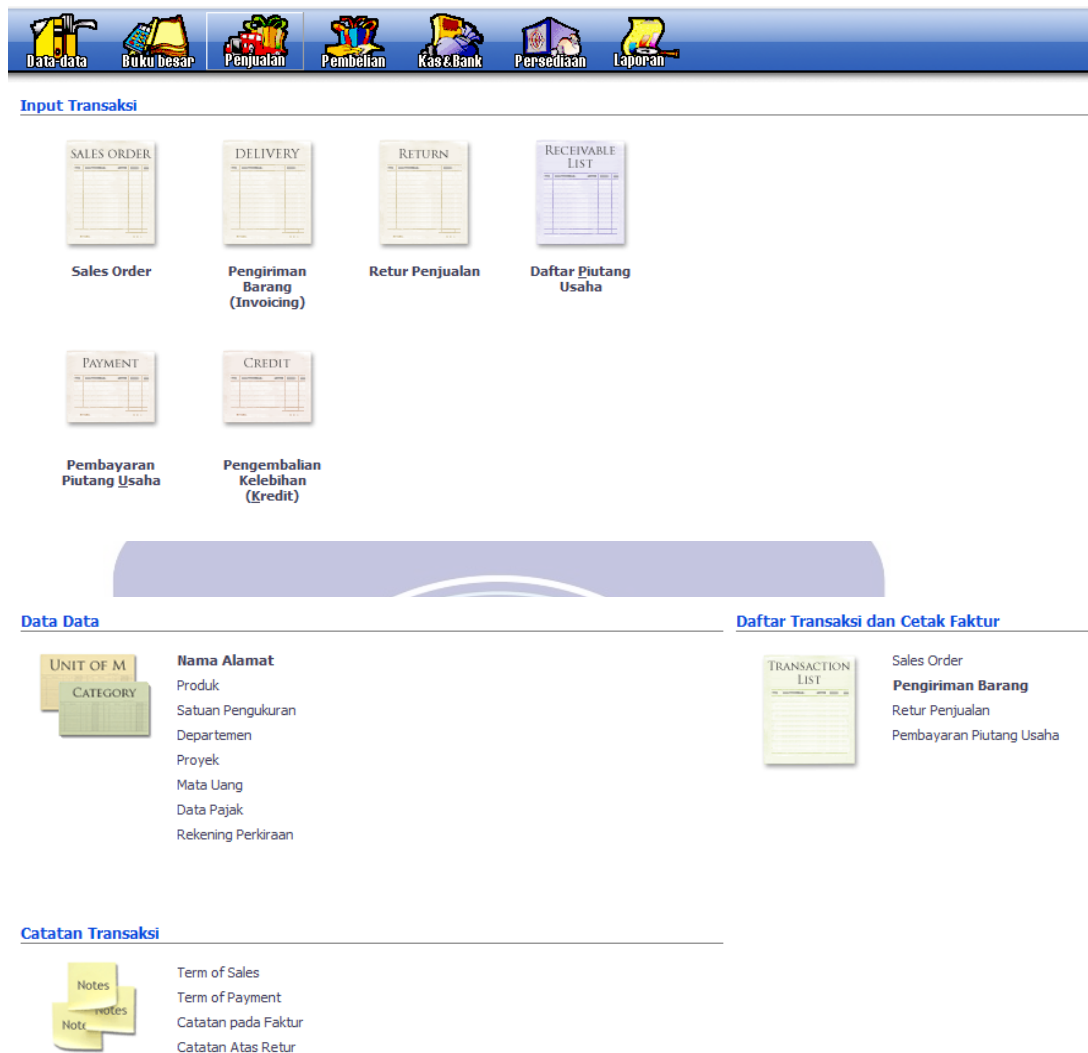
Untuk melihat buku besar rekening perusahaan

d. Daftar Transaksi Jurnal

Untuk melihat daftar transaksi jurnal umum

3. Modul Penjualan

Modul penjualan adalah transaksi dimana ada pengeluaran barang atau jasa untuk pelanggan. Transaksi ini digunakan oleh perusahaan sebagai pendapatannya, transaksi ini dapat dilakukan dengan tunai ataupun piutang. Piutang usaha adalah transaksi untuk pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan atas penjualan yang terjadi sebelumnya.



Sumber: Aplikasi Zahir Accounting

Gambar II. 5

Fasilitas yang ada di Modul Penjualan

Fasilitas yang ada di Modul Penjualan beserta Fungsinya:

a. Sales Order

Untuk melakukan pesanan penjualan

b. Pengiriman Barang (Invoicing)

Entry transaksi penjualan tunai atau kredit, barang atau jasa

c. Retur Penjualan

Entry retur penjualan atau nota kredit

d. Daftar Piutang Usaha

Untuk melihat daftar keseluruhan piutang

e. Pembayaran Piutang Usaha

Untuk melakukan pembayaran piutang usaha

f. Pengembalian Kelebihan (kredit)

Untuk transaksi pengembalian non tunai atas kelebihan pembayaran (transaksi ini hanya memindahkan saldo negatif suatu faktur sebagai pembayaran faktur lainnya

g. Catatan Transaksi

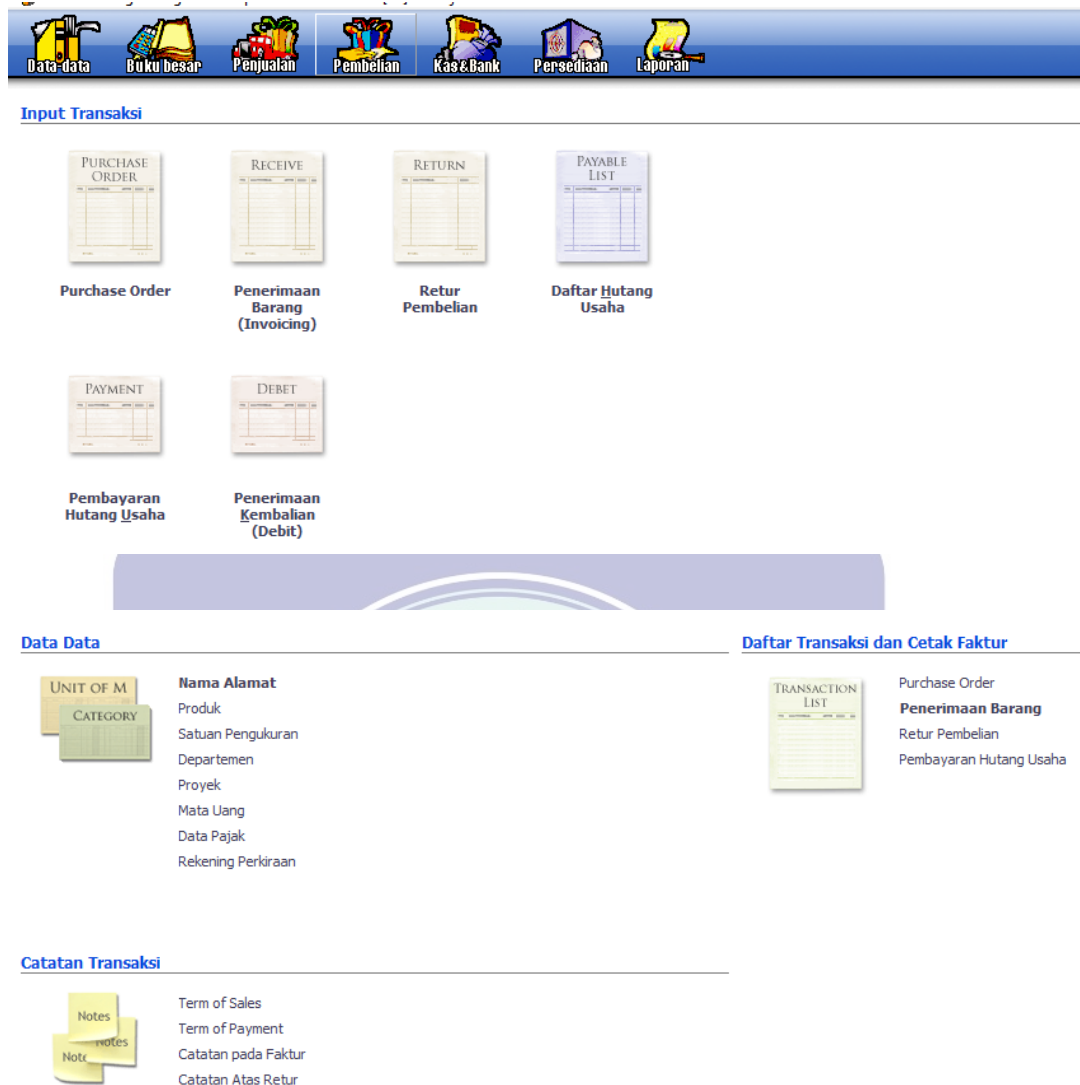
Memberikan catatan atas transaksi penjualan, seperti term of sales, term of payment, catatan atas faktur dan retur

h. Daftar Transaksi dan Cetak Faktur

Dapat melihat dan memposting transaksi yang berhubungan dengan penjualan-penjualan yang telah di *input*, baik transaksi penjualan, sales order, retur dan transaksi pembayaran piutang usaha

4. Modul Pembelian

“Pembelian adalah transaksi dimana ada penerimaan barang atau jasa dari supplier atau vendor, transaksi ini banyak digunakan oleh perusahaan” (Paul M. Muchinsky, 2018). Transaksi pembelian dapat dilakukan dengan tunai ataupun hutang. “Hutang usaha adalah transaksi untuk melakukan pembayaran hutang usaha kepada supplier atau vendor tertentu atas transaksi pembelian sebelumnya” (Paul M. Muchinsky, 2018).



Sumber: Aplikasi Zahir Accounting

Gambar II. 6

Fasilitas yang ada di modul Pembelian

Fasilitas yang ada ada di modul Pembelian beserta fungsinya:

- a. Purchase Order

Entry pesanan pembelian

- b. Penerimaan Barang (*Invoicing*)

Entry transaksi barang secara tunai atau kredit, barang atau jasa

c. Retur Pembelian

Entry retur pembelian atau nota debet

d. Daftar Hutang Usaha

Untuk melihat daftar keseluruhan

e. Pembayaran Hutang Usaha

Untuk melakukan pembayaran hutang

f. Penerimaan Kembali (Debit)

Untuk menginput transaksi kelebihan pembayaran dari supplier, dimana uang perusahaan akan dikembalikan secara tunai atau digunakan untuk pembayaran hutang atau pembelian anda yang lainnya

g. Daftar Transaksi dan Cetak Faktur

Dapat melihat dan memposting transaksi yang berhubungan dengan pembelian yang telah di input, baik transaksi pembelian, *purchase order*, retur, dan transaksi pembayaran hutang usaha.

h. Catatan Transaksi

Memberikan catatan atas transaksi pembelian

5. Modul Kas dan Bank

Kas dan Bank digunakan untuk transaksi yang berkaitan dengan rekening kas atau bank, seperti transfer antar rekening kas atau bank, kas atau bank masuk, kas atau bank keluar. Untuk kas masuk dan kas keluar adalah transaksi diluar penginputan penerimaan pembayaran piutang maupun pengeluaran pembayaran hutang.



Sumber: Aplikasi Zahir Accounting

Gambar II. 7
Fasilitas yang ada di Modul Kas & Bank

Fasilitas yang ada di modul Kas dan Bank beserta fungsinya:

a. Transfer Kas

Untuk mencatat transfer uang dari satu rekening ke rekening lainnya

b. Kas Masuk

Untuk menginput transaksi kas masuk peserta penerimaan setoran modal, pinjaman dari bank dan lain-lain

c. Kas Keluar

Untuk menginput transaksi kas keluar seperti pembayaran listrik atau telpon, pembayaran gaji, pembelian asset, pembayarah hutang ke bank dan lain-lain

d. Rekonsiliasi Bank

Menyamakan akun bank dari transaksi yang dicatat di Zahir dengan laporan rekening koran atau buku bank

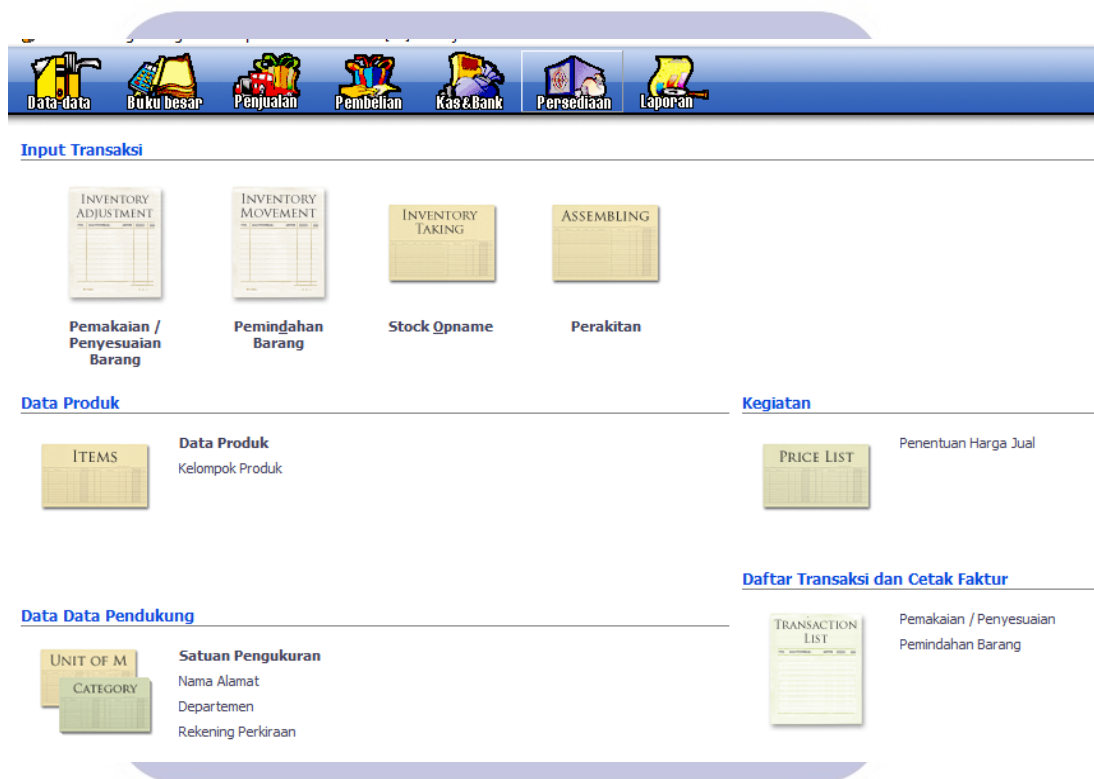
e. Daftar Transaksi dan Cetak Faktur

Dapat melihat transaksi kas masuk atau kas keluar dan giro masuk atau keluar yang telah diinput

6. Modul Persediaan

Persediaan digunakan untuk mengelola persediaan sebagai aktiva perusahaan.

Pada modul ini dapat dibuat data barang, barang keluar diluar penjualan, pembuatan proses produksi, *stock opname*.



Sumber: Aplikasi Zahir Accounting

Gambar II. 8

Fasilitas yang ada di Modul Persediaan

Fasilitas yang ada di modul Persediaan beserta fungsinya:

a. Pemakaian atau Penyesuaian Barang

Digunakan untuk menginput transaksi pemakaian barang atau penyesuaian.

Seperti barang A yang ada di pusat digunakan sebanyak X buah untuk cabang

b. Pemindahan Barang

Digunakan untuk menginput transaksi pemindahan barang atau perakitan.

c. Stock Opname

Fasilitas stock opname berguna untuk menyamakan jumlah barang yang tercatat di Zahir dengan yang ada di gudang secara fisik, yang umumnya sering terdapat perbedaan akibat barang hilang atau rusak. Fasilitas ini biasanya digunakan diakhir periode, misalkan diakhir bulan

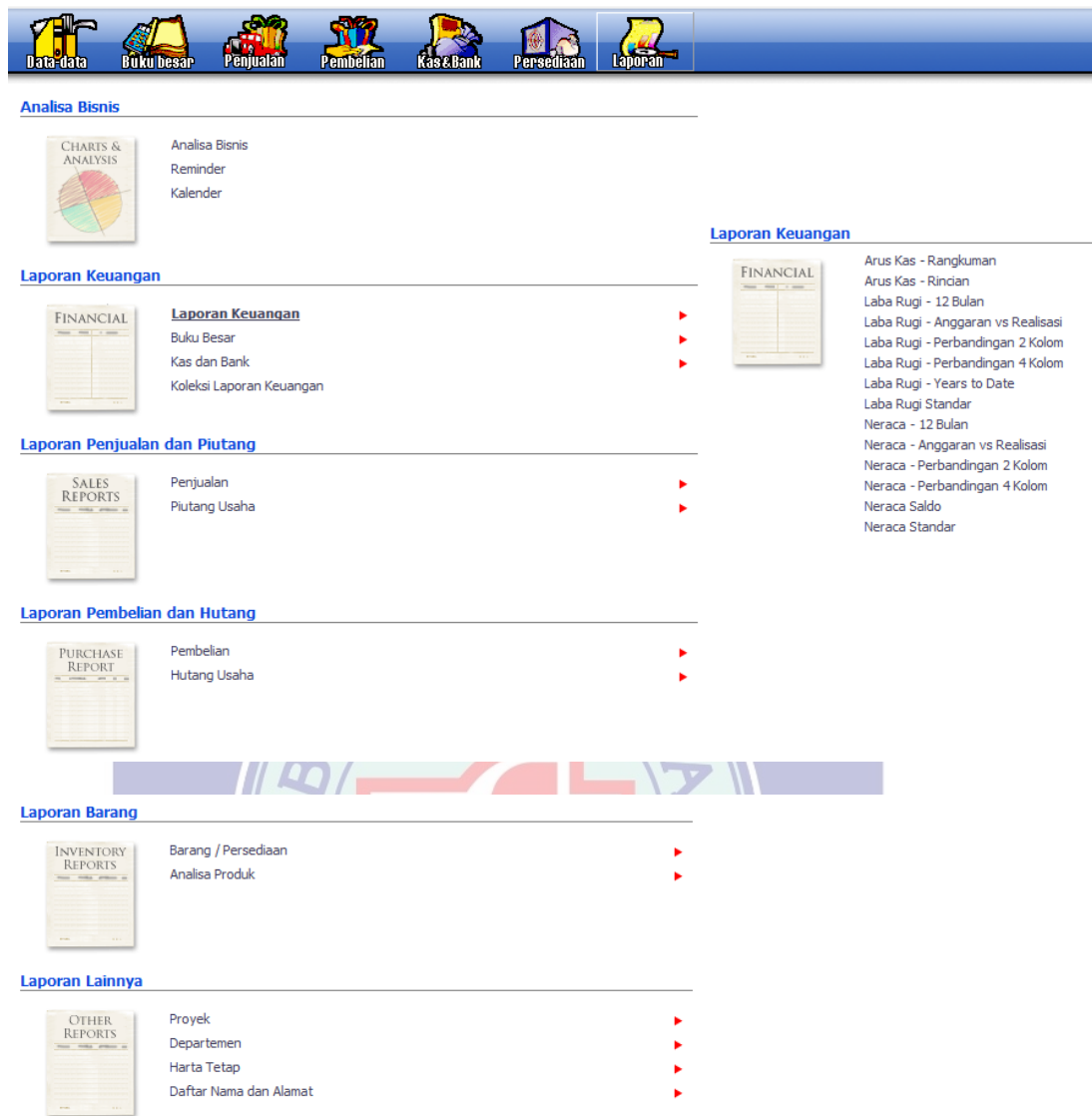
d. Perakitan

Fasilitas ini berguna untuk mempercepat proses input transaksi Pemindahan Barang, yaitu Zahir akan secara otomatis menginput transaksi Pemindahan Barang berdasarkan formula yang ditentukan dimasing-masing barang hasil produksi.

Proses persediaan juga berkaitan dengan penerimaan barang yang ada di modul pembelian dan pengiriman barang yang ada di modul penjualan. Setiap ada penjualan yang akan menyebabkan barang keluar, secara otomatis Zahir akan membentuk jurnal penyesuaian persediaan berdasarkan metode yang digunakan.

7. Modul Laporan

Modul laporan digunakan untuk melihat semua laporan hasil penginputan modul-modul sebelumnya.



Sumber: Aplikasi Zahir Accounting

Gambar II. 9
Fasilitas yang ada di Modul Laporan

a. Analisa Bisnis

Dapat menampilkan grafik analisa ter *integrasi*, kalender dan reminder yang menampilkan piutang, hutang, dan giro yang sudah jatuh tempo

b. Laporan Keuangan

Dapat menampilkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, aliran kas, buku besar dan koleksi laporan keuangan yang dapat dikembangkan sendiri

c. Laporan Penjualan dan Piutang

Dapat menampilkan laporan penjualan per pelanggan, per *salesmen*, per pelanggan per barang, laporan umur piutang, laporan tagihan piutang, dan sebagainya.

d. Laporan Pembelian dan Hutang

Dapat menampilkan laporan pembelian per *supplier*, per *supplier* per barang, laporan umur hutang dan sebagainya.

e. Laporan Barang

Dapat menampilkan laporan penjualan per barang per pelanggan, per salesmen, keuntungan per barang, kartu stok, produk terlaris dan sebagainya.

f. Laporan Lainnya

Dapat menampilkan laporan-laporan lainnya, seperti laporan proyek, departemen, harta tetap, dan daftar nama dan alamat.

